BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan di atas yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan dukun beranak adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Bilungala masih sangat membutuhkan tenaga dari dukun beranak karena ini sudah menjadi kebutuhan dari masyarakat dan telah mendapatkan kepercayaan untuk melakukan persalinan. Meskipun harus didampingi oleh bidan, dukun beranak tetap diandalkan oleh masyarakat Bilungala.
2. Tradisi yang turun-temurun memang masih melekat dimasyarakat, setiap kali persalinan pasti dukun beranak yang berperan aktif karena, hanya dengan menggunakan kemampuan tradisional dukun beranak mampu menciptakan kekuatan spiritual untuk menolong persalinan.
3. Pengalaman bekerja dan pelayanan yang disukai oleh masyarakat juga menjadi suatu faktor masyarakat memilih dukun beranak dimana dukun beranak memiliki keterampilan maupun pengalaman yang sudah tidak bisa diragukan lagi bagi masyarakat pada umumnya serta pelayanan dari dukun beranak yang rela bekerja walaupun pada waktu tengah malam untuk melakukan persalinan.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan di atas yang telah diperoleh dari lokasi penelitian, maka dapat disarankan bahwa:

1. Kepada Masyarakat Desa Bilungala Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango agar kiranya mempercayai kedua tenaga pertolongan persalinan ini baik bidan maupun dukun beranak untuk melakukan persalinan sehingga mereka bisa kerjasama antara sesama profesi.
2. Kepada masyarakat Desa Bilungala agar dapat melestarikan budaya dukun beranak baik secara turun temurun maupun dalam segi aspek sosialisasi karena sampai dengan sekarang masyarakat masih tergantung dengan adanya dukun beranak.
3. Peran pemerintah Desa dalam mealayani masyarakat juga sepatutnya memberikan keleluasan untuk difungsikannya dukun beranak, kepercayaan yang telah ada sejak dahulu kini harus tetap dipertahankan oleh masyarakat melalui peran dari Pemerintah Desa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Azrul, A.1997. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara

Lexi J. Moleong, 2007. *Metode Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi*), Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rahardjo, 2010.*Pengantar sosiologi pedesaan dan pertanian,* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Sampoerno, Does, dkk, 1970. *Penilaian Tentang Sifat-sifat Khusus Dukun Bayi di Kec. Senen dan Penjaringan Jakarta,* Jakarta : Bidang Keluarga Berencana Dinas Kesehatan DKI

Sianipar, dkk. 1992. *Dukun dan Kepercayaan Masyarakat,* Grabikatama Jaya.

Sugiyono, 2011.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* Bandung: Alfabeta

Suprapto, Agus, dkk, 1999, Analisis Hubungan Faktor Sosial Ekonomi dengan Pola Pertolongan Persalinan 5 Tahun Terakhir di Indonesia, Analisis Data Susenas, Jakarta.

Syafrudin, (2009).*Kebidanan Komunitas,* Jakarta: EGC.

Zubaedi, 2013.*Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik,* Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Hasil Pnelitian

Arwiani, Tuni, dkk. 2013. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Di Puskesmas Kota Bandung,* Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan Perencanaan Pembangunan Kesehatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran, Bandung.

Hidayati, Nurul. 2010. *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Kelurahan Rempoa Kecamatan Ciputat Timur Kota*

Tanggerang Selatan, Skripsi, Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Haryati, Rini, 2013. *Faktor-faktor Lingkingan, Sosial Budaya, Ekonomi, dan Adat Istiadat yang Mempengaruhi Masa Nifas dan Menyesui,* Jurusan Kebidanan , Kementrian Peliteknik Kesehatan Jambi.

Lestari, Restu Dewi, 2014. *Analisis Persalinan dengan Tenaga Non Kesehatan di Wilayah kerja Puskesmas Punggar Kabupaten Kebu Raya,* Naskah Publikasi, Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjung pura Pontianak.

Mratihatani, Retno, 2008. *Pengobatan Tradisional Dukun Beranak : Regulasi Dan Kebutuhan Masyarakat Dikaitkan Dengan Angka Kematian Ibu Di Kabupaten Grobogan,* Tesis, Program Magister Hukum Kesehatan Universitas Katolik Soegijapranata

Salfida, Riska, 2013. *Gambaran Pengetahuan Dukun Terlatih Terhadap Tiga Bersih Dalam Pertolongan Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasie Raya Kabupaten Aceh Jaya,* Karya Tulis Ilmiah, Program Studi Diploma III Kebidanan Banda Aceh.

Setiyawati, 2014. *Peranan Dukun Bayi Dalam Perspektif Masyarakat Jawa Terhadap Proses Persalinan Di Dusun Noloprayan Desa Jatirejo Kabupaten Semarang Jawa Tengah,* Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitasislam Negeri Syarif Hidayatullah.

Sherliawati, Widya. 2014. *Kepercayaan Masyarakat Terhadap Dukun,* Skripsi, Program Studi Jurusan Sosiologi Universitas Bengkulu.

Jurnal

Anggorodi, Rina, *Dukun bayi dalam Persalinan oleh Masyarakat Indonesia,* dimuat dalam jurnal Makara Kesehatan, Volume 13, No.1 Juni 2009

Chambers, Robert. 1994. “The Origin and Practice of PRA”. Dalam World Development.Vol.22.n.7.

Media, Yulfira, 1995, *Beberapa Aspek Sosial Budaya dan Ekonomi dalam Pilihan Pertolongan Persalinan Pada Dukun Bayi*, Jurnal Epidemiologi Indonesia, Jakarta.

Nuraeni, S., & Dewi, P. (2012).Prilaku pertolongan persalinan oleh dukun bayi di kabupaten karawang 2011. Jurnal Kesehatan Masyarakat FKIK UNSOED.

Serilaila, dkk. *Menjaga Tradisi Tingginya Animo Suku Banjar Bersalin Kepada Bidan Kampung*. *Jurnal Humaniora Vol.22, No 2 Juni 2010*

Sugiarti. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi persalinan di polindes pandean kecamatan karang anyar kabupaten ngawi tahun 2009-2010. Jurnal Politeknik Kesehatan Surabaya.

Sugiharti, dkk, *Hubungan karakteristik Sosial Ekonomi Ibu dan Pemanfaatan Tenaga Kesehatan sebagai Penolong Persalinan di Pulau Jawa (Analisis Data Sekunder SUSENUS 2011),* Jurnal Ekologi Kesehatan Vol 3 No. 2 Agustus 2014

Supardal, *Pemberdayaan Perempuan dalm Ekonomi Kerakyatan Kota Yokyakarta,* jurnal Penelitian Vol 3.

Referensi Lain

Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Penilaian Kinerja Puskesmas. Jakarta: Depkes-RI; 2006.

Eko, Sutoro, 2001. *Pemberdayaan Masyarakat Desa*. Diakses dari Ire Yogya.com.Yogyakarta.

Everett M. Rogers dan Douglas S. Solomon, 1970.*Tradisional Midwives as Familiy Planning Communication in Asia,* Case Study I, East West Communication Institute.

Jim, Ife, 1997. Community Development, Creating Community Alternatives-Vision, Analisis and Practice. Melbourne: Addison Wesley Longman.

John Lewis Gillin dan John Philip Gillin, 1954.*Cultural Sosiology,* Third printing, The Mac Millan Company, New York

Mai Santy, Uhktina, 2012, *Pembinaan Dukun Bayi*. Di ambil dari http://uhktina_mai_santy.blogspot.com/2012.02/persalinan-dukun-bayi.html. (diakses tanggal 13 Maret 2015)

Nurdianti, Rini, 2011. *Persalinan Oleh Dukun Bayi*. Diambil dari http://rini_nurdianti.blogspot.com/2011/02/persalinan-oleh-dukun-bayi.html. (diakses tanggal 13 Maret 2015)

Vitayal, Aida, *Tantangan dan Prospek Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Otonomi Daerah.*Dalam proceeding seminar pemberdayaan manusia menuju masyarakat madani. Bogor, 25-26 September 2000.